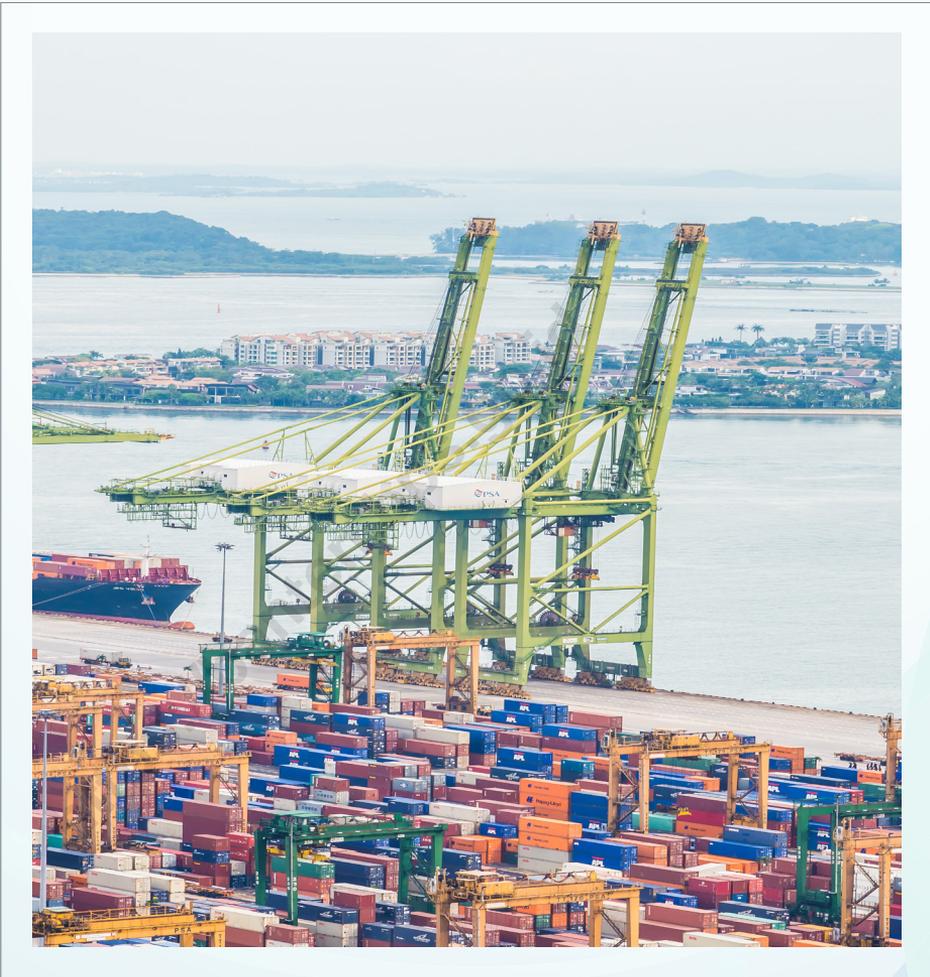


Ringkasan Eksekutif Perkembangan Ekonomi Provinsi Banten

Triwulan II 2024

Volume 11, Nomor 3, 2024



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI BANTEN**

Ringkasan Eksekutif Perkembangan Ekonomi Provinsi Banten

Triwulan II 2024

Volume 11, Nomor 3, 2024

<https://banten.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI BANTEN**

**RINGKASAN EKSEKUTIF
PERKEMBANGAN EKONOMI PROVINSI BANTEN
TRIWULAN II 2024**

Volume 11, Nomor 3, 2024

Katalog: 9199007.36

ISSN: 2442-7403

Nomor Publikasi: 36000.24035

Ukuran Buku: 17,6 cm x 25 cm

Jumlah Halaman: xiv+34 halaman

Penyusun Naskah: Badan Pusat Statistik Provinsi Banten

Penyunting: Badan Pusat Statistik Provinsi Banten

Pembuat Kover: Badan Pusat Statistik Provinsi Banten

Penerbit: ©BPS Provinsi Banten

Sumber Ilustrasi: www.freepik.com

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Banten

TIM PENYUSUN

**RINGKASAN EKSEKUTIF
PERKEMBANGAN EKONOMI PROVINSI BANTEN
TRIWULAN II 2024
Volume 11, Nomor 3, 2024**

Pengarah

Faizal Anwar

Penanggung Jawab

Awang Pramila

Penyunting

Awang Pramila

Pengolah Data dan Penulis Naskah

Sa'diah

Dinda Larasati

Penata Letak

Dinda Larasati

Kata Pengantar

Puji syukur kami ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas terbitnya publikasi **Ringkasan Eksekutif Perkembangan Ekonomi Provinsi Banten Triwulan II 2024**. Publikasi ini menyajikan analisis ringkas mengenai perekonomian Banten berdasarkan data triwulanan terkini yang dikumpulkan oleh BPS Banten dan dilengkapi beragam data sekunder dari institusi/lembaga lainnya.

Publikasi ini mencakup data dan informasi tentang pertumbuhan ekonomi dan berbagai hal yang berkaitan dengannya, seperti inflasi, investasi, ekspor-impor, produksi tanaman padi, nilai tukar petani, dan perilaku konsumen.

Diharapkan publikasi ringkasan eksekutif ini dapat dijadikan bahan yang memperkaya literatur, sekaligus alat evaluasi perkembangan ekonomi terkini Banten. Akhirnya, kami menghaturkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terbitnya publikasi ini. Kritik dan saran, sangat kami harapkan untuk perbaikan publikasi di masa mendatang.

Kota Serang, September 2024
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Banten


Faizal Anwar



Daftar Isi

**RINGKASAN EKSEKUTIF
PERKEMBANGAN EKONOMI PROVINSI BANTEN
TRIWULAN II 2024
Volume 11, Nomor 3, 2024**

Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	ix
Daftar Lampiran.....	xi
Penjelasan Umum	xiii
1 Pertumbuhan Ekonomi Triwulan II Tahun 2024.....	1
2 Permintaan Rumah Tangga Domestik	3
3 Perdagangan Luar Negeri.....	7
4 Pertumbuhan Ekonomi Menurut Lapangan Usaha	11
5 Pertumbuhan Ekonomi Menurut Pengeluaran	19
Daftar Pustaka	23
Lampiran	25

<https://banten.id>



Daftar Tabel

Tabel 1	Tingkat dan Andil Inflasi (2022=100) Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Banten (persen), Triwulan I 2024 dan Triwulan II 2024	4
Tabel 2	Nilai dan Perubahan Ekspor Luar Negeri Migas-Nonmigas di Provinsi Banten, Triwulan I 2024 dan Triwulan II 2024.....	7
Tabel 3	Nilai dan Perubahan Ekspor Luar Negeri Menurut Negara Tujuan di Provinsi Banten, Triwulan I 2024 dan Triwulan II 2024.....	8
Tabel 4	Nilai dan Perubahan Impor Luar Negeri Migas-Nonmigas di Provinsi Banten, Triwulan I 2024 dan Triwulan II 2024.....	9
Tabel 5	Nilai dan Perubahan Impor Luar Negeri Menurut Penggunaan Barang di Provinsi Banten, Triwulan I 2024 dan Triwulan II 2024.....	10
Tabel 6	Pertumbuhan Ekonomi Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Banten (q -to- q , persen), Triwulan I 2024 dan Triwulan II 2024.....	12
Tabel 7	Pertumbuhan Ekonomi Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Banten (y -on- y , persen), Triwulan II 2023 dan Triwulan II 2024	14
Tabel 8	<i>Share</i> dan Sumber Pertumbuhan Ekonomi Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Banten (persen), Triwulan II 2024	17
Tabel 9	Pertumbuhan Ekonomi Menurut Pengeluaran di Provinsi Banten (q -to- q , persen), Triwulan I 2024 dan Triwulan II 2024	19
Tabel 10	Pertumbuhan Ekonomi Menurut Pengeluaran di Provinsi Banten (y -on- y , persen), Triwulan II 2023 dan Triwulan II 2024	20
Tabel 11	<i>Share</i> dan Sumber Pertumbuhan Ekonomi Menurut Pengeluaran di Provinsi Banten (persen), Triwulan II 2024	21

Daftar Lampiran

Lampiran 1	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Banten (miliar rupiah), Triwulan I 2024 dan Triwulan II 2024.....	27
Lampiran 2	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Banten, Triwulan I 2024 dan Triwulan II 2024.....	28
Lampiran 3	Pertumbuhan dan Sumber Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Banten (<i>q-to-q</i> , persen), Triwulan I 2024 dan Triwulan II 2024.....	29
Lampiran 4	Pertumbuhan dan Sumber Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Banten (<i>y-on-y</i> , persen), Triwulan II 2023 dan Triwulan II 2024.....	30
Lampiran 5	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Menurut Pengeluaran di Provinsi Banten (miliar rupiah), Triwulan I 2024 dan Triwulan II 2024.....	31
Lampiran 6	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Menurut Pengeluaran di Provinsi Banten, Triwulan I 2024 dan Triwulan II 2024.....	32
Lampiran 7	Pertumbuhan dan Sumber Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Menurut Pengeluaran di Provinsi Banten (<i>q-to-q</i> , persen), Triwulan I 2024 dan Triwulan II 2024.....	33
Lampiran 8	Pertumbuhan dan Sumber Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Menurut Pengeluaran di Provinsi Banten (<i>y-on-y</i> , persen), Triwulan II 2023 dan Triwulan II 2024.....	34

Penjelasan Umum

Tanda-tanda yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Data tidak tersedia	: ...
Tidak ada atau nol	: -
Data dapat diabaikan	: ~0
Tanda desimal	: ,
Data tidak dapat ditampilkan.....	: NA
Angka estimasi	: e
Angka diperbaiki	: r
Angka sementara	: *
Angka sangat sementara	: **
Angka sangat sangat sementara.....	: ***

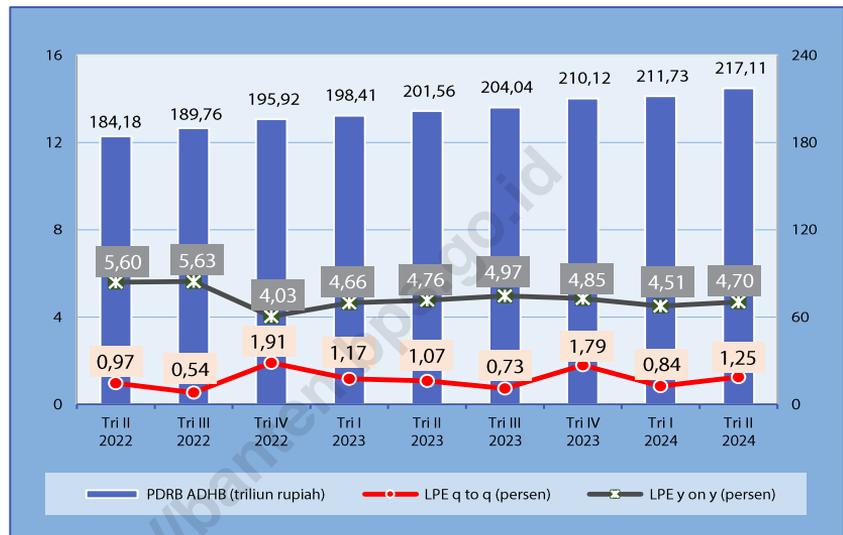
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

Angka Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) tahun 2022 merupakan angka sementara, PDRB tahun 2023 angka sangat sementara, dan PDRB tahun 2024 angka sangat sangat sementara.

1 Pertumbuhan Ekonomi Triwulan II Tahun 2024

Secara umum ekonomi Banten pada triwulan II 2024 semakin membaik. Kondisi ini ditandai oleh capaian kinerja ekonomi Banten *q-to-q*, dimana PDRB nominal Banten telah bertambah 5,38 triliun rupiah pada Triwulan II 2024 hingga mencapai 217,11 triliun rupiah, sementara Triwulan I 2024 sebesar 211,73 triliun rupiah (Gambar 1).

Gambar 1
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Nominal dan Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Banten, Triwulan II 2022 s.d Triwulan II 2024



Sumber: Badan Pusat Statistik, Berita Resmi Statistik Pertumbuhan Ekonomi Banten

Secara *q-to-q*, ekonomi Banten pada Triwulan II 2024 tercatat tumbuh sebesar 1,25 persen, sedangkan Triwulan I 2024 tumbuh 0,84 persen. Artinya secara *q-to-q*, pertumbuhan ekonomi Banten Triwulan II 2024 tumbuh lebih cepat dibandingkan Triwulan I 2024.

Secara *y-on-y*, kinerja ekonomi Banten pada Triwulan II 2024 tumbuh mencapai 4,70 persen, sementara Triwulan II 2023 mencapai 4,76 persen. Dengan demikian secara *y-on-y*, pertumbuhan ekonomi Banten Triwulan II 2024 tumbuh lebih lambat dibandingkan Triwulan II 2023.

Adapun faktor penyebab pertumbuhan kinerja ekonomi Banten selama Triwulan II 2024 dari sisi *demand* adalah meningkatnya permintaan domestik terhadap produk barang dan jasa yang dihasilkan oleh perusahaan atau unit usaha yang ada di Banten. Dalam hal ini ialah meningkatnya pengeluaran rumah tangga, pengeluaran pemerintah dan pengeluaran lembaga nonprofit dibandingkan Triwulan I 2024.



Sedangkan jika dibandingkan dengan Triwulan II 2023, pertumbuhan ekonomi Banten pada Triwulan II 2024 selain disebabkan oleh meningkatnya pengeluaran rumah tangga, pengeluaran pemerintah dan pengeluaran lembaga nonprofit, juga karena meningkatnya pembentukan modal tetap bruto dan ekspor neto.

Momen atau peristiwa yang menjadi pemicu meningkatnya konsumsi rumah tangga domestik pada Triwulan II 2024 adalah akhir bulan puasa Ramadan, momen Idulfitri dan Iduladha 1445 H. Sedangkan meningkatnya komponen LNPRT didorong oleh aktivitas perayaan keagamaan (Idulfitri dan Iduladha), serta konsolidasi ormas/orsospol menjelang pemilu kepala daerah serentak pada November 2024.

Sementara itu, meningkatnya pengeluaran rumah tangga, pengeluaran LNPRT serta naiknya permintaan nasional, dari sisi *supply* direspon oleh berbagai perusahaan atau unit usaha yang ada. Respon yang diberikan adalah dengan meningkatkan jumlah produksi barang dan jasa yang dihasilkannya.

Peningkatan kinerja perusahaan/unit usaha pada Triwulan II 2024 dibandingkan triwulan sebelumnya, terutama terjadi pada lapangan usaha jasa lainnya, lapangan usaha administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib, serta lapangan usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan.

Sedangkan bila dibandingkan dengan Triwulan II 2023, meningkatnya kinerja perusahaan/unit usaha selama Triwulan II 2024 terutama terjadi pada lapangan usaha administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib, lapangan usaha jasa kesehatan dan kegiatan sosial, serta lapangan usaha penyediaan akomodasi dan makan minum.



2 Permintaan Rumah Tangga Domestik

Permintaan atau konsumsi rumah tangga domestik memegang peranan penting dalam perekonomian suatu wilayah. Sesuai dengan sifatnya, peningkatan konsumsi rumah tangga ini dipengaruhi oleh daya beli masyarakat. Selain itu, juga didorong oleh sedikit-banyak serta besar-kecilnya momen atau peristiwa penting yang menjadi pemicu (*trigger*) dari meningkatnya konsumsi rumah tangga. Adapun daya beli masyarakat, ditopang oleh kenaikan pendapatan dan rendahnya tingkat inflasi.

Pendapatan masyarakat di Banten pada Triwulan II 2024, secara agregat mengalami peningkatan. Peningkatan pendapatan ini, pada umumnya disebabkan oleh naiknya pendapatan pekerja, terutama yang berasal dari penerimaan tunjangan hari raya (THR) dan gaji 13 bagi para pekerja serta PNS/TNI/ Polri dan pensiunannya yang dibayarkan pada Juni 2024.

Aktivitas ekonomi masyarakat selama Triwulan II 2024 mengalami peningkatan pula. Peningkatannya ini terjadi seiring dengan naiknya mobilitas penduduk dan aktivitas sosial ekonomi masyarakat. Peningkatan aktivitas tersebut terjadi karena terdapat momen cuti Idulfitri 1445 H (April 2024) dan Iduladha 1445 H (Juni 2024).

Gambar 2
Rata-rata Triwulanan Nilai Tukar Petani (NTP), Indeks yang Diterima Petani (It), dan Indeks yang Dibayar Petani (Ib) di Provinsi Banten, Triwulan II 2022 s.d Triwulan II 2024



Sumber: Badan Pusat Statistik, Berita Resmi Statistik Perkembangan Nilai Tukar Petani dan Harga Gabah Provinsi Banten



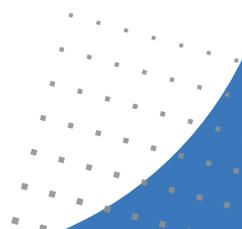
Pada sektor pertanian, kemampuan daya tukar petani mengalami penurunan. Hal ini ditandai oleh lebih rendahnya rata-rata NTP Triwulan II 2024 yang sebesar 104,21 dibandingkan Triwulan I 2024 yang mencapai 113,29 (Gambar 2). NTP diperoleh dari perbandingan indeks harga yang diterima petani (It) terhadap indeks harga yang dibayar petani (Ib). Adapun, indeks harga yang diterima petani (It) di Banten triwulan II 2024 sebesar 129,27 menurun dibandingkan

Kelompok Pengeluaran	Tingkat Inflasi Triwulan I 2024	Triwulan II 2024	
		Tingkat Inflasi	Andil Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	2,97	-1,68	-0,54
2. Pakaian dan Alas Kaki	0,97	0,70	0,04
3. Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	0,01	0,12	0,02
4. Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0,44	0,63	0,04
5. Kesehatan	0,95	0,21	0,01
6. Transportasi	-0,22	0,36	0,04
7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	0,10	-0,08	~0
8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	0,33	0,85	0,01
9. Pendidikan	0,43	0,01	~0
10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	2,86	0,53	0,06
11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	1,57	2,50	0,15
Umum	1,46	-0,19	-0,19

Tabel 1

Tingkat dan Andil Inflasi (2022=100) Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Banten (persen), Triwulan I 2024 dan Triwulan II 2024

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Harga Konsumen





triwulan I 2024 yang sebesar 138,99. Sedangkan indeks harga yang dibayar petani (Ib) triwulan II 2024 sebesar 124,04 meningkat dibandingkan triwulan I 2024 yang sebesar 122,68.

Tingkat inflasi di Banten selama Triwulan II 2024 menurun 1,65 persen poin hingga menjadi minus, atau mengalami deflasi 0,19 persen (Tabel 1). Penyebabnya, terutama adalah turunnya harga beras (April–Mei 2024), telur ayam ras (April dan Juni 2024), daging ayam ras (April–Juni 2024), bawang merah, tomat, kangkung, ikan kembung dan bayam (Mei–Juni 2024), cabai merah, cabai rawit dan alpukat (April 2024), udang basah dan daging sapi (Mei 2024), ikan mas, ikan tongkol, cumi-cumi, ikan nila, bawang putih dan udang basah (Juni 2024). Selain itu, harga telepon seluler (April 2024) juga mengalami peningkatan harga (BPS Provinsi Banten, Berita Resmi Statistik Perkembangan Indeks Harga Konsumen/Inflasi, April–Juni 2024).

Dampak dari menurunnya harga beragam komoditas tersebut di atas, secara langsung tercermin pada perubahan harga dalam kelompok pengeluaran yang diwakilinya. Tercatat, kelompok makanan, minuman dan tembakau mengalami deflasi sebesar 1,68 persen. Adapun deflasi kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,08 persen (Tabel 1).

Adapun tingkat inflasi di Banten sendiri selama Triwulan II 2024, dalam kacamata ekonomi makro, terlihat lebih banyak dimungkinkan dipengaruhi oleh menurunnya biaya produksi, distribusi dan stok yang ada. Kondisi ini ditandai oleh turunnya harga kelompok makanan, minuman dan tembakau. Adapun, kenaikan harga komoditasnya terjadi pada Mei dan Juni 2024 (BPS Provinsi Banten, Berita Resmi Statistik Perkembangan Indeks Harga Konsumen/Inflasi April–Juni 2024).



Di sisi lain, naiknya harga angkutan antar kota dan emas perhiasan (April–Mei 2024), upah *baby sitter* (Mei 2024), serta sewa rumah dan pengharum cucian/pelembut (Juni 2024) menjadi pengurang deflasi yang terjadi. Kondisi ini terlihat dari masih cukup tingginya laju inflasi kelompok transportasi, kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga, kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya, serta kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya (Tabel 1).

Oleh karena juga dipengaruhi tarikan permintaan, maka kenaikan harga barang dan jasa atau laju inflasi yang terjadi selama Triwulan



- II 2024 pada umumnya masih adanya kemampuan daya beli rumah
- tangga sehingga tetap mengkonsumsi barang dan jasa.

Dengan kondisi pendapatan yang meningkat dan laju inflasi yang ternyata kurang berpengaruh terhadap tingkat konsumsi, dapat dikatakan bahwa selama Triwulan II 2024 telah terjadi peningkatan daya beli masyarakat. Peningkatan daya beli ini, bersama faktor lain yang menjadi *trigger* atau pemicu meningkatnya konsumsi, menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi Banten.

Selama Triwulan II 2024, terdapat momen atau peristiwa penting Akhir Puasa Ramadan dan Hari Raya Idulfitri (April 2024), Wafat Isa Al-Masih dan Hari Raya Waisak (Mei 2024), serta Hari Raya Iduladha (Juni 2024). Selain itu, ada juga momen konsolidasi organisasi masyarakat atau organisasi sosial politik menjelang pemilu kepala daerah serentak pada November 2024. Momen tersebut menjadi pemicu bagi meningkatnya konsumsi rumah tangga domestik dan sekaligus mendorong tumbuhnya ekonomi Banten.

<https://banten.bps.go.id>



3 Perdagangan Luar Negeri

Perdagangan luar negeri adalah perdagangan yang dilakukan oleh penduduk suatu negara dengan penduduk negara lain atas dasar kesepakatan bersama. Adapun, ekspor dan impor merupakan aktivitas perdagangan luar negeri dan berfungsi sebagai salah satu indikator yang menunjukkan kinerja perekonomian suatu negara atau daerah.

Sebagaimana diketahui, ekspor juga akan dipengaruhi oleh kondisi perekonomian global. Kelesuan ekonomi yang akan mengakibatkan perlambatan ekonomi sangat mempengaruhi perkembangan ekspor. Sebaliknya, ketika ekonomi global tumbuh lebih cepat akan menggerakkan permintaan dunia secara simultan, imbasnya peningkatan permintaan atas barang-barang ekspor.

Adapun ekonomi global pada Triwulan II 2024, setidaknya terlihat dalam *World Economic Outlook Update July 2024*. Dimana, ekonomi global tahun 2024 oleh IMF diproyeksikan tumbuh mencapai 3,2 persen. Berarti, sama seperti angka proyeksi April 2024 yang juga sebesar 3,2 persen (IMF-*World Economic Outlook - April and July 2024*, www.imf.org).

Tabel 2
Nilai dan
Perubahan
Ekspor
Luar Negeri
Migas-Nonmigas
di Provinsi Banten,
Triwulan I 2024
dan
Triwulan II 2024

Uraian	Nilai (FOB) (juta US\$)		Perubahan	
	Triwulan I 2024	Triwulan II 2024	Nilai	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Total Ekspor	3.112,81	2.819,14	-293,67	-9,43
Migas	15,25	14,51	-0,73	-4,82
Hasil Minyak	15,25	14,51	-0,73	-4,82
Gas	-	-	-	-
Minyak Mentah	~0	-	~-0	-100,00
Nonmigas	3.097,56	2.804,63	-292,93	-9,46

Sumber: Badan Pusat Statistik, Berita Resmi Statistik Perkembangan Ekspor dan Impor Banten



Negara Tujuan	Nilai (FOB) (juta US\$)		Perubahan	
	Triwulan I 2024	Triwulan II 2024	Nilai	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
ASEAN	724,96	710,17	-14,79	-2,04
1. Filipina	161,84	178,58	16,74	10,35
2. Viet Nam	171,57	160,98	-10,59	-6,17
3. Malaysia	148,11	141,59	-6,52	-4,40
ASEAN Lainnya	243,44	229,02	-14,43	-5,93
Uni Eropa	426,43	406,38	-20,04	-4,70
4. Belanda	101,02	83,25	-17,78	-17,60
5. Belgia	97,20	80,51	-16,70	-17,18
6. Spanyol	71,46	48,52	-22,94	-32,10
Uni Eropa Lainnya	156,74	194,11	37,37	23,84
Negara Utama Lainnya	1.399,18	1.243,77	-155,42	-11,11
7. Amerika Serikat	452,68	374,91	-77,77	-17,18
8. Tiongkok	384,39	338,50	-45,89	-11,94
9. India	185,24	184,68	-0,56	-0,30
10. Jepang	197,31	182,31	-15,01	-7,60
11. Korea Selatan	85,32	82,11	-3,22	-3,77
12. Australia	94,24	81,26	-12,97	-13,77
Lainnya	547,00	444,31	-102,68	-18,77
Total Ekspor Nonmigas	3.097,56	2.804,63	-292,93	-9,46

Tabel 3

Nilai dan Perubahan Ekspor Luar Negeri Menurut Negara Tujuan di Provinsi Banten, Triwulan I 2024 dan Triwulan II 2024

Sumber: Badan Pusat Statistik, Berita Resmi Statistik Perkembangan Ekspor dan Impor Banten



Namun demikian, di tengah-tengah penguatan kondisi ekonomi global, permintaan luar negeri terhadap produk barang dan jasa yang dihasilkan Banten mengalami penurunan. Tercatat, ekspor Banten pada Triwulan II 2024 turun 9,46 persen menjadi US\$2,80 miliar (Tabel 2).

Menurunnya ekspor Banten ini disebabkan oleh ekspor ke negara-negara mitra dagang utama mengalami penurunan, khususnya Amerika Serikat dan Tiongkok. Dengan penurunannya itu, setidaknya dapat diketahui dari ekspor nonmigas untuk kedua negara mitra tersebut, yang masing-masing turun sebanyak US\$77,77 juta dan US\$45,89 juta. Begitu juga, ekspor ke Uni Eropa turun sebesar US\$20,04 juta, Jepang turun US\$15,01 juta, ASEAN turun US\$14,79 juta dan Australia turun US\$12,97 juta (Tabel 3).

Begitu juga impor luar negeri Banten mengalami penurunan. Adapun penurunannya sebesar 5,08 persen, yaitu dari US\$9,26 miliar menjadi US\$8,79 miliar. Menurunnya impor disebabkan oleh impor nonmigas turun sebesar 4,92 persen, dari US\$7,80 miliar menjadi US\$7,41 miliar dan impor migas turun sebesar 5,94 persen, dari US\$1,46 miliar menjadi US\$1,37 miliar (Tabel 4).

Tabel 4

Nilai dan Perubahan Impor Luar Negeri Migas-Nonmigas di Provinsi Banten, Triwulan I 2024 dan Triwulan II 2024	Uraian	Nilai CIF (juta US\$)		Perubahan	
		Triwulan I 2024	Triwulan II 2024	Nilai	%
		(1)	(3)	(4)	(5)
Total Impor		9.257,65	8.787,61	-470,05	-5,08
Migas		1.460,41	1.373,72	-86,69	-5,94
	Minyak Mentah	~0	~0	~0	94,85
	Hasil Minyak	1.045,36	919,68	-125,67	-12,02
	Gas	415,05	454,03	38,98	9,39
Nonmigas		7.797,24	7.413,89	-383,35	-4,92

Sumber: Badan Pusat Statistik, Berita Resmi Statistik Perkembangan Ekspor dan Impor Banten

Jika dilihat menurut penggunaan barang, menurunnya impor terjadi pada impor barang konsumsi, barang baku/penolong dan barang modal. Dimana, impor barang konsumsi turun US\$158,44 juta dan barang baku/penolong turun US\$227,19 juta dan barang modal turun US\$84,40 juta. Adapun, pangsa impor terbesar selama Triwulan II 2024 berasal dari golongan bahan baku/penolong, yaitu mencapai US\$6,21 miliar. Sementara untuk impor barang modal sebanyak US\$2,01 miliar dan barang konsumsi sebesar US\$565,93 juta (Tabel 5).

Uraian	Nilai CIF (juta US\$)		Perubahan	
	Triwulan I 2024	Triwulan II 2024	Nilai	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Total Impor	9.257,65	8.787,60	-470,05	-5,08
- Barang Konsumsi	724,37	565,93	-158,44	-21,87
- Bahan Baku/ Penolong	6.439,05	6.211,86	-227,19	-3,53
- Barang Modal	2.094,23	2.009,83	-84,40	-4,03

Tabel 5

Nilai dan Perubahan Impor Luar Negeri Menurut Penggunaan Barang di Provinsi Banten, Triwulan I 2024 dan Triwulan II 2024

Sumber: Badan Pusat Statistik, Berita Resmi Statistik Perkembangan Ekspor dan Impor Banten

4 Pertumbuhan Ekonomi Menurut Lapangan Usaha

4.1 Pertumbuhan Ekonomi Triwulan II 2024 terhadap Triwulan I 2024 (*q-to-q*)

Dari sisi produksi, capaian kinerja ekonomi Banten pada Triwulan II 2024 disebabkan oleh pertumbuhan pada sebagian besar lapangan usaha. Secara *q-to-q*, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh lapangan usaha jasa lainnya yang tumbuh sebesar 8,06 persen. Pertumbuhan tertinggi selanjutnya berturut-turut dicapai oleh lapangan usaha administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib, lapangan usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan, lapangan usaha transportasi dan pergudangan dan lapangan usaha jasa kesehatan dan kegiatan sosial (Tabel 6).

Pertumbuhan yang terjadi di triwulan II 2024 pada lapangan usaha jasa lainnya salah satunya didukung oleh meningkatnya jumlah wisatawan yang mengunjungi Banten pada libur Idulfitri pada pertengahan bulan April 2024 lalu. Sedangkan fenomena yang terjadi pada lapangan usaha administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib yaitu terjadi peningkatan realisasi belanja modal dan pegawai pada triwulan II 2024 sebesar 73,69% secara *q-to-q*. Selain itu, Pemerintah Provinsi (Pemprov) Banten masuk dalam dua besar sebagai daerah tertinggi dalam realisasi pendapatan serta belanja anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) se-Indonesia untuk tahun anggaran (TA) 2024. Realisasi pendapatan Provinsi Banten hingga Mei 2024 mencapai Rp4.229.384.669.035 atau 36,01 persen. Sementara realisasi belanja yaitu sebesar Rp3.127.113.132.754 atau 26,35 persen.

Pada lapangan usaha pertanian, kehutanan dan perikanan terjadi fenomena panen raya yang dimulai di bulan Maret 2024 dan berlanjut hingga Mei 2024. Pertumbuhan aktivitas ekonomi pada lapangan usaha transportasi dan pergudangan di Triwulan II 2024 salah satunya didukung oleh tingginya jumlah penumpang yang menggunakan jasa dari PT Kereta Api Indonesia (Persero) selama musim lebaran 2024.

Sementara itu secara *q-to-q*, kontraksi terjadi pada lapangan usaha pengadaan listrik dan gas, lapangan usaha konstruksi, lapangan usaha pertambangan dan penggalian, dan lapangan usaha industri pengolahan (Tabel 6).

**Tabel 6**

Pertumbuhan Ekonomi Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Banten (*q- to- q*, persen), Triwulan I 2024 dan Triwulan II 2024

Lapangan Usaha	Triwulan I 2024	Triwulan II 2024
(1)	(2)	(3)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2,91	7,54
2. Pertambangan dan Penggalian	-1,77	-0,73
3. Industri Pengolahan	3,11	-0,39
4. Pengadaan Listrik dan Gas	-4,64	-10,14
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	-3,34	1,19
6. Konstruksi	-5,39	-1,62
7. Perdagangan Besar-Eceran dan Reparasi Mobil-Sepeda Motor	2,07	1,31
8. Transportasi dan Pergudangan	-4,65	5,01
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,34	1,69
10. Informasi dan Komunikasi	0,87	1,57
11. Jasa Keuangan dan Asuransi	0,48	2,62
12. Real Estat	0,99	0,96
13. Jasa Perusahaan	-0,19	3,46
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	7,96	8,05
15. Jasa Pendidikan	-0,10	3,42
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,21	4,86
17. Jasa Lainnya	1,84	8,06
PDRB	0,84	1,25

Sumber: Badan Pusat Statistik, Berita Resmi Statistik Pertumbuhan Ekonomi Banten





Pada triwulan II 2024, lapangan usaha pengadaan listrik dan gas mengalami kontraksi sebesar 10,14 persen secara *q-to-q* (Tabel 6). Lapangan usaha pengadaan listrik dan gas merupakan lapangan usaha dengan nilai pertumbuhan yang terkontraksi paling besar dibandingkan lapangan usaha lain pada periode yang sama.

Untuk lapangan usaha konstruksi, terjadi penurunan jumlah realisasi pengadaan semen sebesar 3,61 persen secara *q-to-q* pada triwulan II 2024. Hal ini berdampak pada pertumbuhan pada lapangan usaha konstruksi yang terkontraksi sebesar 1,62 persen.

4.2 Pertumbuhan Ekonomi Triwulan II 2024 terhadap Triwulan II 2023 (*y-on-y*)

Kinerja ekonomi *y-on-y* Banten pada Triwulan II 2024 mencapai sebesar 4,70 persen, yang disebabkan oleh pertumbuhan dari hampir semua lapangan usaha. Pertumbuhan tertinggi dicapai oleh lapangan usaha administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib. Pertumbuhan lapangan usaha tertinggi pada Triwulan II 2024 berikutnya adalah lapangan usaha jasa kesehatan dan kegiatan sosial, lapangan usaha penyediaan akomodasi dan makan minum, lapangan usaha transportasi dan pergudangan, lapangan usaha jasa perusahaan, lapangan usaha konstruksi, lapangan usaha informasi dan komunikasi, lapangan usaha pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang, serta lapangan usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan. Lapangan usaha tersebut mampu tumbuh di atas 5 persen *y-on-y* pada triwulan II 2024 (Tabel 7).

Lapangan usaha administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial di Banten tumbuh mencapai 17,57 persen pada triwulan II 2024, sedangkan pada triwulan II 2023 tumbuh sebesar 9,81persen. Pertumbuhan yang terjadi pada triwulan II 2024 salah satunya didukung oleh peningkatan realisasi belanja modal dan pegawai pada triwulan II 2024 sebesar 19,28 persen secara *y-on-y*.

Selanjutnya, pertumbuhan lapangan usaha jasa kesehatan dan kegiatan sosial pada triwulan II 2024 sebesar 9,90 persen. Pertumbuhan lapangan usaha jasa kesehatan dan kegiatan sosial pada triwulan ini mengalami percepatan dibandingkan pertumbuhan pada triwulan II 2023 dengan nilai pertumbuhan 7,34 persen.

Tabel 7

Pertumbuhan Ekonomi Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Banten (y-on-y, persen), Triwulan II 2023 dan Triwulan II 2024

Lapangan Usaha	Triwulan II 2023	Triwulan II 2024
(1)	(2)	(3)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0,47	5,02
2. Pertambangan dan Penggalian	-11,79	-10,50
3. Industri Pengolahan	5,62	3,65
4. Pengadaan Listrik dan Gas	-3,37	-11,01
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	4,22	5,49
6. Konstruksi	1,23	6,83
7. Perdagangan Besar-Eceran dan Reparasi Mobil-Sepeda Motor	4,42	3,93
8. Transportasi dan Pergudangan	11,32	7,10
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	7,57	7,87
10. Informasi dan Komunikasi	7,70	5,69
11. Jasa Keuangan dan Asuransi	-6,13	4,65
12. Real Estat	3,50	2,59
13. Jasa Perusahaan	6,38	7,04
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	9,81	17,57
15. Jasa Pendidikan	6,09	4,88
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	7,34	9,90
17. Jasa Lainnya	15,64	3,29
PDRB	4,76	4,70

Sumber: Badan Pusat Statistik, Berita Resmi Statistik Pertumbuhan Ekonomi Banten





Lapangan usaha penyediaan akomodasi dan makan minum serta lapangan usaha transportasi dan pergudangan yang masing-masing tumbuh sebesar 7,87 dan 7,10 secara *y-on-y* pada triwulan II 2024 (Tabel 7) menunjukkan tingginya aktivitas ekonomi dengan adanya momen Lebaran Idulfitri. Jumlah penumpang di Bandara Soekarno Hatta di momen Lebaran Idulfitri 2024 diperkirakan mencapai 2,58 juta orang atau naik 7 persen dibandingkan tahun 2023. Momen Lebaran Idulfitri juga memberikan dampak terhadap agen perjalanan wisata terutama pelaku usaha online. Hal ini mendukung pertumbuhan pada lapangan usaha jasa pertanian yang tumbuh sebesar 7,04 persen secara *y-on-y*.

Sementara itu, lapangan usaha yang mengalami kontraksi pada triwulan II 2024, yaitu: lapangan usaha pengadaan listrik dan gas, serta lapangan usaha pertambangan dan penggalian dengan nilai masing-masing yaitu 11,01 persen dan 10,50 persen (Tabel 7). Kontraksi pada lapangan usaha pengadaan listrik dan gas salah satunya didukung oleh adanya penurunan produksi gas di Provinsi Banten sebesar 34,99 persen secara *y-on-y*.

4.3 Struktur dan Sumber Pertumbuhan Ekonomi

Perbedaan besaran pertumbuhan antar lapangan usaha, akan menimbulkan pergeseran pada lapangan usaha yang menjadi sumber utama pertumbuhan ekonomi.

Struktur ekonomi Banten pada Triwulan II 2024 ini masih tetap didominasi oleh lapangan usaha industri pengolahan, dengan *share* mencapai 30,01 persen. Lapangan usaha dominan selanjutnya adalah perdagangan besar-eceran dan reparasi mobil-sepeda motor sebesar 12,41 persen, lapangan usaha transportasi dan pergudangan sebesar 11,53 persen, serta lapangan usaha konstruksi sebesar 11,43 persen (Tabel 8).



Secara *q-to-q*, beberapa lapangan usaha memberikan sumbangan yang signifikan sehingga menjadi sumber pertumbuhan utama bagi ekonomi Banten. Lapangan usaha tersebut adalah lapangan usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan menyumbang sebesar 0,37 persen poin, lapangan usaha transportasi dan pergudangan sebesar 0,30 persen poin, lapangan usaha perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor sebesar 0,17 persen poin, lapangan usaha administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial

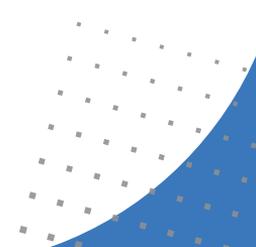


wajib sebesar 0,15 persen poin, lapangan usaha jasa lainnya sebesar 0,12 persen poin, lapangan usaha informasi dan komunikasi sebesar 0,11 persen poin, serta lapangan usaha jasa pendidikan sebesar 0,10 persen poin. Sedangkan lapangan usaha lainnya menyumbang sumber pertumbuhan Banten secara *q-to-q* di bawah 0,1 persen poin (Tabel 8).

Lapangan usaha konstruksi, lapangan usaha industri pengolahan, lapangan usaha pengadaan listrik dan gas, serta lapangan usaha pertambangan dan penggalian merupakan lapangan usaha yang memberikan koreksi terhadap angka pertumbuhan ekonomi secara *q-to-q*.

Adapun secara *y-on-y*, lapangan usaha yang menjadi sumber pertumbuhan utama bagi ekonomi Provinsi Banten berturut-turut yaitu lapangan usaha industri pengolahan yang mencapai 1,22 persen poin, lapangan usaha konstruksi sebesar 0,69 persen poin, lapangan usaha perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor sebesar 0,52 persen poin, serta lapangan usaha transportasi dan pergudangan sebesar 0,44 persen poin. Sementara itu, lapangan usaha lainnya memberikan sumbangan lebih kecil, yaitu dibawah 0,4 persen poin (Tabel 8).

Sementara itu, lapangan usaha yang memberikan sumbangan negatif adalah lapangan usaha pengadaan listrik dan gas, serta lapangan usaha pertambangan dan penggalian yaitu berturut-turut sebesar -0,10 persen poin dan -0,04 persen poin.



Tabel 8

Share dan Sumber
Pertumbuhan
Ekonomi
Menurut
Lapangan Usaha
di Provinsi Banten
(persen),
Triwulan II 2024

Lapangan Usaha	Share	Sumber Pertumbuhan	
		q to q	y on y
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	5,90	0,37	0,26
2. Pertambangan dan Penggalian	0,38	~0	-0,04
3. Industri Pengolahan	30,01	-0,13	1,22
4. Pengadaan Listrik dan Gas	1,14	-0,08	-0,10
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,08	~0	0,01
6. Konstruksi	11,43	-0,17	0,69
7. Perdagangan Besar-Eceran dan Reparasi Mobil-Sepeda Motor	12,41	0,17	0,52
8. Transportasi dan Pergudangan	11,53	0,30	0,44
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2,42	0,05	0,21
10. Informasi dan Komunikasi	3,76	0,11	0,40
11. Jasa Keuangan dan Asuransi	3,12	0,08	0,14
12. Real Estat	7,66	0,09	0,24
13. Jasa Perusahaan	1,11	0,03	0,07
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2,35	0,15	0,30
15. Jasa Pendidikan	3,40	0,10	0,14
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,53	0,07	0,14
17. Jasa Lainnya	1,77	0,12	0,05
PDRB	100,00	1,25	4,70

Sumber: Badan Pusat Statistik, Berita Resmi Statistik Pertumbuhan
Ekonomi Banten

5 Pertumbuhan Ekonomi Menurut Pengeluaran

Capaian kinerja ekonomi *q-to-q* Provinsi Banten pada triwulan II 2024, dari sisi *demand* lebih disebabkan oleh percepatan pertumbuhan pada komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga dan komponen pengeluaran konsumsi pemerintah. Di sisi lain, komponen pembentukan modal tetap bruto, komponen perubahan inventori, dan komponen ekspor neto mengalami kontraksi *q-to-q* (Tabel 9).

Komponen pengeluaran konsumsi pemerintah pada triwulan II-2024 mengalami pertumbuhan positif sebesar 9,20 persen, sementara pada triwulan I-2024 mengalami kontraksi dengan nilai sebesar 21,30 persen (Tabel 9). Komponen pengeluaran konsumsi pemerintah merupakan komponen dengan nilai pertumbuhan tertinggi pada triwulan II-2024 dibandingkan dengan komponen lain.

Tabel 9
Pertumbuhan
Ekonomi
Menurut
Pengeluaran
di Provinsi Banten
(*q-to-q*, persen),
Triwulan I 2024
dan
Triwulan II 2024

Komponen	Triwulan I 2024	Triwulan II 2024
(1)	(2)	(3)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	0,01	3,38
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	9,17	0,06
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	-21,30	9,20
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	-1,97	-1,16
5. Perubahan Inventori	-	-
6. Ekspor Neto	29,57	-5,45
6.1. Ekspor	5,51	-1,52
6.2. Impor	2,77	-0,96
PDRB	0,84	1,25

Sumber: Badan Pusat Statistik, Berita Resmi Statistik Pertumbuhan Ekonomi Banten

Sementara itu tingginya capaian kinerja ekonomi *y-on-y* di Provinsi Banten, terutama disebabkan oleh adanya percepatan pertumbuhan pada komponen pembentukan modal tetap bruto dan ekspor neto (Tabel 10).



Komponen	Triwulan II 2023	Triwulan II 2024
(1)	(2)	(3)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	4,10	4,61
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	2,13	17,93
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	5,10	2,16
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	3,03	2,86
5. Perubahan Inventori	-	-
6. Ekspor Neto	16,83	11,60
6.1. Ekspor	-1,30	10,56
6.2. Impor	-3,33	10,42
PDRB	4,76	4,70

Tabel 10

Pertumbuhan Ekonomi Menurut Pengeluaran di Provinsi Banten (*y-on-y*, persen), Triwulan II 2023 dan Triwulan II 2024

Sumber: Badan Pusat Statistik, Berita Resmi Statistik Pertumbuhan Ekonomi Banten

Struktur ekonomi Provinsi Banten pada triwulan II 2024 ini, tetap ditopang oleh komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga dan komponen pembentukan modal tetap bruto, dengan *share* masing-masing mencapai 53,53 persen dan 33,19 persen. Adapun komponen ekspor neto dan komponen pengeluaran konsumsi pemerintah yang memiliki *share* 8,60 dan 4,17 persen, berada pada urutan ketiga dan keempat (Tabel 11).

Kapanpun terjadi perbedaan besaran pertumbuhan antar komponen permintaan akhir, pasti akan menimbulkan pergeseran pada komponen yang menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi.

- Secara *q-to-q*, komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi Banten, dengan sumbangan mencapai 1,86 persen poin. Sebaliknya, komponen ekspor neto dan pembentukan modal tetap bruto memberikan koreksi terhadap angka pertumbuhan ekonomi *q-to-q* Provinsi Banten. Koreksi yang diberikan oleh komponen ini masing-masing sebesar -0,54 persen poin dan -0,36 persen poin (Tabel 11).



Adapun secara *y-on-y*, komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga dan ekspor neto menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi Banten. Sumbangan yang diberikan oleh dua komponen masing-masing sebesar 2,59 persen poin dan 1,01 persen poin, dari total pertumbuhan ekonomi Banten triwulan II-2024 yang mencapai 4,70 persen (Tabel 11).

Tabel 11

Share dan Sumber Pertumbuhan Ekonomi Menurut Pengeluaran di Provinsi Banten (persen), Triwulan II 2024

Komponen	Share	Sumber Pertumbuhan	
		<i>q to q</i>	<i>y to y</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	53,53	1,86	2,59
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	0,48	~0	0,08
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	4,17	0,30	0,08
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	33,19	-0,36	0,89
5. Perubahan Inventori	0,02	~0	0,05
6. Ekspor Neto	8,60	-0,54	1,01
6.1. Ekspor	106,53	-1,21	7,70
6.2. Impor	97,92	-0,67	6,69
PDRB	100,00	1,25	4,70

Sumber: Badan Pusat Statistik, Berita Resmi Statistik Pertumbuhan Ekonomi Banten

Daftar Pustaka

- Angkasa Pura 2. 2024. Retrieve from <https://www.angkasapura2.co.id/id/news/event/info/809-mudik-lebaran-2024-trafik-penumpang-di-20-bandara-angkasa-pura-ii-diproyeksikan-meningkat-12#:~:text=Tak%20hanya%20itu%2C%20proyeksi%20jumlah,naik%207%25%20dibandingkan%20dengan%202023.>
- Katadata. 2024. Retrieve from <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2024/04/23/kai-layani-439-juta-penumpang-selama-musim-lebaran-2024>
- Kompas.com. 2024. Retrieve from [kompas.com. https://travel.kompas.com/read/2024/04/30/110700227/3-juta-wisatawan-kunjungi-banten-saat-libur-lebaran-2024-lebihi-target](https://travel.kompas.com/read/2024/04/30/110700227/3-juta-wisatawan-kunjungi-banten-saat-libur-lebaran-2024-lebihi-target)
- Republika. 2023. Retrieve from <https://news.republika.co.id/berita/sdiqen423/masuk-peringkat-2-realisisi-apbd-se-nasional-bapenda-banten-terus-jaga-capaian-target?>

Lampiran

<https://banten.bps.go.id>

Lampiran 1

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Banten (miliar rupiah), Triwulan I 2024 dan Triwulan II 2024

Lapangan Usaha	Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB)		Atas Dasar Harga Kontan (ADHK)	
	Triwulan I 2024	Triwulan II 2024	Triwulan I 2024	Triwulan II 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	11.781,08	12.802,18	6.458,96	6.945,84
2. Pertambangan dan Penggalan	814,90	824,15	427,45	424,31
3. Industri Pengolahan	64.860,49	65.161,29	44.017,28	43.845,83
4. Pengadaan Listrik dan Gas	2.918,41	2.466,32	1.083,60	973,73
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	172,21	179,81	138,14	139,79
6. Konstruksi	25.162,54	24.825,13	13.816,26	13.592,89
7. Perdagangan Besar-Eceran dan Reparasi Mobil-Sepeda Motor	26.296,67	26.935,30	17.049,84	17.273,48
8. Transportasi dan Pergudangan	22.958,55	25.024,27	7.907,90	8.304,22
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5.081,36	5.260,64	3.490,47	3.549,47
10. Informasi dan Komunikasi	7.996,17	8.158,69	9.282,29	9.428,35
11. Jasa Keuangan dan Asuransi	6.539,74	6.774,50	3.753,29	3.851,55
12. Real Estat	16.396,51	16.621,44	11.699,45	11.811,28
13. Jasa Perusahaan	2.314,48	2.415,17	1.308,54	1.353,81
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4.673,84	5.092,70	2.360,76	2.550,77
15. Jasa Pendidikan	7.078,34	7.385,32	3.755,19	3.883,50
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	3.145,77	3.328,98	1.924,86	2.018,32
17. Jasa Lainnya	3.537,77	3.851,23	1.975,35	2.134,58
PDRB	211.728,84	217.107,10	130.449,63	132.081,74

Sumber: Badan Pusat Statistik

Lapangan Usaha	Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB)		Atas Dasar Harga Kontan (ADHK)	
	Triwulan I 2024	Triwulan II 2024	Triwulan I 2024	Triwulan II 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	5,56	5,90	4,95	5,26
2. Pertambangan dan Pengalihan	0,38	0,38	0,33	0,32
3. Industri Pengolahan	30,63	30,01	33,74	33,20
4. Pengadaan Listrik dan Gas	1,38	1,14	0,83	0,74
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,08	0,08	0,11	0,11
6. Konstruksi	11,88	11,43	10,59	10,29
7. Perdagangan Besar-Eceran dan Reparasi Mobil-Sepeda Motor	12,42	12,41	13,07	13,08
8. Transportasi dan Pergudangan	10,84	11,53	6,06	6,29
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2,40	2,42	2,68	2,69
10. Informasi dan Komunikasi	3,78	3,76	7,12	7,14
11. Jasa Keuangan dan Asuransi	3,09	3,12	2,88	2,92
12. Real Estat	7,74	7,66	8,97	8,94
13. Jasa Perusahaan	1,09	1,11	1,00	1,02
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2,21	2,35	1,81	1,93
15. Jasa Pendidikan	3,34	3,40	2,88	2,94
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,49	1,53	1,48	1,53
17. Jasa Lainnya	1,67	1,77	1,51	1,62
PDRB	100,00	100,00	100,00	100,00

Lampiran 2

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Banten, Triwulan I 2024 dan Triwulan II 2024

Sumber: Badan Pusat Statistik

Lampiran 3

Pertumbuhan dan Sumber Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Banten (*q-to-q*, persen), Triwulan I 2024 dan Triwulan II 2024

Lapangan Usaha	Pertumbuhan		Sumber Pertumbuhan	
	Triwulan I 2024	Triwulan II 2024	Triwulan I 2024	Triwulan II 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2,91	7,54	0,14	0,37
2. Pertambangan dan Penggalan	-1,77	-0,73	-0,01	--0
3. Industri Pengolahan	3,11	-0,39	1,03	-0,13
4. Pengadaan Listrik dan Gas	-4,64	-10,14	-0,04	-0,08
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	-3,34	1,19	--0	~0
6. Konstruksi	-5,39	-1,62	-0,61	-0,17
7. Perdagangan Besar-Eceran dan Reparasi Mobil-Sepeda Motor	2,07	1,31	0,27	0,17
8. Transportasi dan Pergudangan	-4,65	5,01	-0,30	0,30
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,34	1,69	0,01	0,05
10. Informasi dan Komunikasi	0,87	1,57	0,06	0,11
11. Jasa Keuangan dan Asuransi	0,48	2,62	0,01	0,08
12. Real Estat	0,99	0,96	0,09	0,09
13. Jasa Perusahaan	-0,19	3,46	--0	0,03
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	7,96	8,05	0,13	0,15
15. Jasa Pendidikan	-0,10	3,42	--0	0,10
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,21	4,86	0,03	0,07
17. Jasa Lainnya	1,84	8,06	0,03	0,12
PDRB	0,84	1,25	0,84	1,25

Sumber: Badan Pusat Statistik

Lapangan Usaha	Pertumbuhan		Sumber Pertumbuhan	
	Triwulan II 2023	Triwulan II 2024	Triwulan II 2023	Triwulan II 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0,47	5,02	0,03	0,26
2. Pertambangan dan Pengalihan	-11,79	-10,50	-0,05	-0,04
3. Industri Pengolahan	5,62	3,65	1,87	1,22
4. Pengadaan Listrik dan Gas	-3,37	-11,01	-0,03	-0,10
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	4,22	5,49	~0	0,01
6. Konstruksi	1,23	6,83	0,13	0,69
7. Perdagangan Besar-Eceran dan Reparasi Mobil-Sepeda Motor	4,42	3,93	0,58	0,52
8. Transportasi dan Pergudangan	11,32	7,10	0,65	0,44
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	7,57	7,87	0,19	0,21
10. Informasi dan Komunikasi	7,70	5,69	0,53	0,40
11. Jasa Keuangan dan Asuransi	-6,13	4,65	-0,20	0,14
12. Real Estat	3,50	2,59	0,32	0,24
13. Jasa Perusahaan	6,38	7,04	0,06	0,07
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	9,81	17,57	0,16	0,30
15. Jasa Pendidikan	6,09	4,88	0,18	0,14
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	7,34	9,90	0,10	0,14
17. Jasa Lainnya	15,64	3,29	0,23	0,05
PDRB	4,76	4,70	4,76	4,70

Lampiran 4

Pertumbuhan dan Sumber Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Banten (y-on-y, persen), Triwulan II 2023 dan Triwulan II 2024

Sumber: Badan Pusat Statistik

Lampiran 5

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Menurut Pengeluaran di Provinsi Banten (miliar rupiah), Triwulan I 2024 dan Triwulan II 2024

Komponen	Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB)		Atas Dasar Harga Kontan (ADHK)	
	Triwulan I 2024	Triwulan II 2024	Triwulan I 2024	Triwulan II 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	110.476,83	116.217,01	71.773,49	74.196,49
2. Pengeluaran Konsumsi LNPR	1.029,03	1.045,72	640,23	640,64
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	8.141,61	9.054,30	4.226,57	4.615,33
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	72.548,81	72.064,69	40.806,91	40.335,16
5. Perubahan Inventori	45,47	43,76	31,86	30,22
6. Ekspor Neto	19.487,10	18.681,62	12.970,57	12.263,91
6.1. Ekspor	231.146,75	231.280,21	103.250,09	101.675,83
6.2. Impor	211.659,65	212.598,59	90.279,52	89.411,92
PDRB	211.728,84	217.107,10	130.449,63	132.081,74

Sumber: Badan Pusat Statistik

Komponen	Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB)		Atas Dasar Harga Kontan (ADHK)	
	Triwulan I 2024	Triwulan II 2024	Triwulan I 2024	Triwulan II 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	52,18	53,53	55,02	56,17
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	0,49	0,48	0,49	0,49
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	3,85	4,17	3,24	3,49
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	34,26	33,19	31,28	30,54
5. Perubahan Inventori	0,02	0,02	0,02	0,02
6. Ekspor Neto	9,20	8,60	9,94	9,29
6.1. Ekspor	109,17	106,53	79,15	76,98
6.2. Impor	99,97	97,92	69,21	67,69
PDRB	100,00	100,00	100,00	100,00

Lampiran 6

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Menurut Pengeluaran di Provinsi Banten, Triwulan I 2024 dan Triwulan II 2024

Sumber: Badan Pusat Statistik

Lampiran 7

Pertumbuhan dan Sumber Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Menurut Pengeluaran di Provinsi Banten (*q-to-q*, persen), Triwulan I 2024 dan Triwulan II 2024

Komponen	Pertumbuhan		Sumber Pertumbuhan	
	Triwulan I 2024	Triwulan II 2024	Triwulan I 2024	Triwulan II 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	0,01	3,38	0,01	1,86
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	9,17	0,06	0,04	~0
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	-21,30	9,20	-0,88	0,30
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	-1,97	-1,16	-0,63	-0,36
5. Perubahan Inventori	-	-	0,02	~0
6. Ekspor Neto	29,57	-5,45	2,29	-0,54
6.1. Ekspor	5,51	-1,52	4,17	-1,21
6.2. Impor	2,77	-0,96	1,88	-0,67
PDRB	0,84	1,25	0,84	1,25

Sumber: Badan Pusat Statistik

Komponen	Pertumbuhan		Sumber Pertumbuhan	
	Triwulan II 2023	Triwulan II 2024	Triwulan II 2023	Triwulan II 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	4,10	4,61	2,32	2,59
2. Pengeluaran Konsumsi LNPR	2,13	17,93	0,01	0,08
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	5,10	2,16	0,18	0,08
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	3,03	2,86	0,96	0,89
5. Perubahan Inventori	-	-	-0,02	0,05
6. Ekspor Neto	16,83	11,60	1,31	1,01
6.1. Ekspor	-1,30	10,56	-1,00	7,70
6.2. Impor	-3,33	10,42	-2,32	6,69
PDRB	4,76	4,70	4,76	4,70

Lampiran 8

Pertumbuhan dan Sumber Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Menurut Pengeluaran di Provinsi Banten (y-on-y, persen), Triwulan II 2023 dan Triwulan II 2024

Sumber: Badan Pusat Statistik

ST 2023

SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**#bangga
melayani
bangsa**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI BANTEN**

Kawasan Pusat Pemerintahan Provinsi Banten (KP3B) Kav. H1-2
Jl. Syekh Nawawi Al-Bantani, Kota Serang - Banten 42171
Telepon (0254) 267027, Faks. (0254) 267026,
Email bps3600@bps.go.id, Website <https://banten.bps.go.id>

ISSN 2442-7403



9 772442 740004